BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai suatu gejala atau perilaku tertentu dalam masyarakat atau kelompok masyarakat. Hasil penelitian ini berupa data deskriptif berbentuk penjelasan atau interpretasi mendalam dan menyeluruh mengenai aspek tertentu.¹

Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif deskriptif diuraikan dengan kata-kata menurut pendapat informan, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis pula dengan kata-kata apa yang melatarbelakangi informan berperilaku, berpikir, dan berperasaan.

B. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data terdiri atas primer dan sekunder (Kuncoro, 2009)². Data primer diperoleh secara langsung melalui survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data orisinal. Data sekunder diperoleh dari lembaga pengumpul data yang mempublikasikannya kepada masyarakat pengguna data, seperti data yang dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, atau SRI Nielsen, termasuk artikel jurnal.³

1. Data Primer

Sumber data primer diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi langsung oleh peneliti. Sumber data primer pada penelitian ini adalah

¹ Amalia Candrayani, Sri Hapsari Wijayanti, dkk, *Bahasa Indonesia* (Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah), (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), 222.

² Kuncoro, Mudradjat, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Edisi 3), (Jakarta : Erlangga, 2009).

³ Amalia Candrayani, dkk, *Bahasa Indonesia*, 224.

masyarakat yang bekerja ke luar negeri baik mantan maupun yang masih bekerja di luar negeri.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari beberapa instansi terkait seperti Balai Desa Wonorejo dan Disnakerind Kabupaten Demak. Selain itu ada beberapa dokumen, arsip, studi kepustakaan baik dari media cetak ataupun media internet dan lain sebagainya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Wonorejo, Kec. Karanganyar, Kab. Demak. Lokasi ini dipilih karena peneliti melihat peminat kerja ke luar negeri tergolong cukup banyak dan sangat berpengaruh terhadap sosial ekonomi keluarga TKI, hal ini ditunjukkan dengan dampak positif yang ditimbulkannya, yaitu meningkatnya pendapatan TKI, asset yang dimiliki, serta status sosialnya dimasyarakat baik TKI itu sendiri maupun keluarganya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi sebagai data untuk dianalisa adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini, observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Sedangkan menurut Patton, tujuan observasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.⁴

Observasi dilakukan secara langsung di Desa Wonorejo, Karanganyar, Demak. Observasi yang dilakukan dengan melihat bagaimana keadaan mantan TKI, TKI yang masih bekerja ke luar negeri, masyarakat sekitar yang tidak bekerja ke luar negeri, serta kondisi sosial ekonomi dan mobilitas yang terjadi pada keluarga TKI itu sendiri.

⁴ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan peneliti pada masyarakat desa Wonorejo untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi ekonomi dan peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat setelah bekerja ke luar negeri. Serta melakukan wawancara juga kepada masyarakat yang tidak bekerja ke luar negeri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Teknik dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia.⁵ Dalam teknik dokumentasi peneliti mengambil beberapa gambar serta data-data mengenai TKI yang digunakan untuk mendukung penelitian yang berhubungan dengan dampak terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Wonorejo setelah bekerja ke luar negeri.

Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan subjek siapa yang ada dalam posisi terbaik dan tepat untuk memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan atau uji validitas adalah suatu pengujian yang ditujukan pada konsistensi antara data dengan kenyataan yang sebenarnya. Keabsahan dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Menurut Patton⁶, ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu sebagai berikut.⁷

⁵ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141.

⁶ Patton, M.Q. *Qualitative Evaluation and Research Methods*. Newbury Park: Sage, 1990, dalam rumahbelajarpsikologi.com/index <http://images.dalyerni.multiply.com/attachment>.

⁷ Patton, M.Q. *Qualitative Evaluation and Research Methods*, 143-144.

1. Triangulasi data

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

3. Triangulasi teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.

4. Triangulasi metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.

Namun yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini hanyalah tiga (3) triangulasi, yaitu: triangulasi data, triangulasi teori, dan triangulasi metode.

F. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang dipilih peneliti untuk mengolah data yang telah dikumpulkan. Data kualitatif yang dihasilkan nantinya diolah dan di analisis dengan membuat verbatim hasil wawancara, mengorganisasi data tersebut menurut tema-tema yang muncul sesuai dengan tujuan penelitian (kategorisasi), dan kemudian menginterpretasikannya.⁸

Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

Analisis data dilakukan dalam suatu proses di mana pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, penerangan tenaga, dan pikiran peneliti. Selain menganalisis data,

⁸ Amalia Candrayani, dkk, *Bahasa Indonesia*, 224-225.

peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori atau menjustifikasikan adanya teori baru yang "jika ada" yang ditemukan.

Prinsip pokok teknik analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Prosedur analisis data kualitatif dibagi dalam lima langkah, yaitu:⁹

1. Mengorganisasi data

Cara ini dilakukan dengan membaca berulang-ulang data yang ada sehingga peneliti dapat menemukan data yang sesuai dengan penelitiannya dan membuang data yang tidak sesuai.

2. Membuat kategori, menentukan tema, dan pola.

Dalam hal ini, peneliti menentukan kategori yang merupakan proses yang cukup rumit karena peneliti harus mampu mengelompokkan data yang ada ke dalam suatu kategori dengan tema masing-masing sehingga pola keteraturan data menjadi terlihat secara jelas.

3. Menguji hipotesis yang muncul dengan menggunakan data yang ada.

Setelah proses pembuatan kategori, peneliti melakukan pengujian kemungkinan berkembangnya suatu hipotesis dan mengujinya dengan menggunakan data yang tersedia.

4. Mencari eksplanasi alternatif data.

Proses berikutnya ialah peneliti memberikan keterangan yang masuk akal data yang ada dan peneliti harus mampu menerangkan data tersebut dengan didasarkan pada hubungan logika makna yang terkandung dalam data tersebut.

5. Menulis laporan

Penulisan laporan merupakan bagian analisis kualitatif yang tidak terpisahkan. Dalam laporan ini, peneliti harus mampu menuliskan kafa, frase dan kalimat serta pengertian secara tepat yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan data dan hasil analisisnya.

⁹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 159-160.